

ABSTRAK

Nurdin. *Pola Tabligh Dalam Komunitas Adat Kampung Adat Dukuh Desa Ciroyom Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.*

Perjalanan tabligh dari jaman – kejaman terus berinovasi dengan penampilan dan wajah barunya, yang berdampingan dengan situasi serta waktunya. Mulai dari kemasan, nama, cara, media bahkan sampai pada sosok mubaligh yang terus melakukan perubahan dalam pola tabligh yang diterapkan. Adakalanya mubaligh menjadikan masalah untuk dijadikan solusi pada permasalahan hari ini atau sebaliknya. Hal serupa yang terjadi di Kampung Adat Dukuh Desa Ciroyom Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut, mereka lebih memilih pola lama yang dikemas dengan tradisi adat untuk mencapai kesuksesan tabligh Islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus menginformasikan bagaimana pola tabligh yang diterapkan oleh komunitas Kampung Adat Dukuh dalam melakukan proses tabligh melalui tradisi adat mereka yang khas.

Penelitian ini berlandaskan pada semua muslim yang mukalaf diwajibkan untuk berdakwah atau menyampaikan pesan ilahiyah baik itu untuk diri sendiri ataupun pada orang lain, sesuai dengan tuntunan Qur'an dan Hadist. Oleh karenanya ini juga dilakukan oleh komunitas adat Kampung Adat Dukuh yang terus konsisten menyampaikan ajaran Islam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan memaparkan segala sesuatu yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti, menginterpretasikan data dan memecahkan masalah yang ada. Adapun penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang fenomena sosial yang sistematis, faktual mengenai fakta-fakta mengenai pola tabligh yang digunakan oleh komunitas adat kampung Dukuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya sebuah fenomena tabligh yang khas dalam komunitas adat Kampung Adat Dukuh Desa Ciroyom Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut. Dimana di kampung adat tersebut masih menggunakan cara lama dalam menyampaikan ajaran Islam (tabligh) atau yang peneliti sebut sebagai pola tabligh. Tiga prinsip dasar adat di Kampung Adat Dukuh mulai dari, sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber pendidikan yang diimplementasikan pada lima hukum adat yaitu titipan, tutupan, larangan, garapan dan cadangan.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komunitas masyarakat Kampung Adat Dukuh mempunyai pola tabligh tersendiri untuk melakukan aktivitas tabligh dalam kehidupan sehari - hari, yaitu pola tabligh yang dikemas dalam tradisi adat.